

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang diadakan disuatu medan atau kancah dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang menggunakan statistik dan bentuk data berjenis angka.

Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal dengan judul laporan penelitian sama. Dengan demikian judul proposal dengan judul laporan penelitian sama. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Yang ketiga “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus ganti masalah.²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi dan kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

¹ Anselmi Deraus dan Julian Lorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4.

² Sugiono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 283.

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Erafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 41.

Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis pengayaan sumber belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara).

B. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder).

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian meliputi kepala MTs Nurul Ulum Welahan Jepara, guru Aqidah Akhlak, dan siswa yang memiliki informasi terkait dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer ini diperoleh dari data lapangan atau langsung dari masyarakat (data dasar).⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁵ Sumber data sekunder terdiri dari profil MTs Nurul Ulum Welahan Jepara berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip madrasah, terkait dengan analisis pengayaan sumber belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pusaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁵ *Ibid.*, hlm. 91.

sebelumnya.⁶ Adapun lokasi penelitian adalah di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara. Hal ini dikarenakan penelititertarik ingin melakukan penelitian di MTstersebut, peneliti rata-rata mengetahui guru yang mengajar di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara, dan MTs sendiri merupakan salah satu MTs yang diunggulkan di daerah itu, sehingga menarik peneliti melakukan penelitian di MTs itu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh keterangan yang lebih mendalam, konkret dan jelas maka digunakan beberapa macam metode/ teknik pengumpulan data sebagai berikut :⁷

1. Observasi Partisipatif

Metode observasi partisipatif adalah observasi yang dibukukan oleh peneliti dengan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yangdikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.⁸ Adapun observasinya meliputi guru Aqidah Akhlak dalam melaksanakan pengayaan sumber belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara, dan hambatan dan pendukung guru Aqidah Akhlak dalam melaksanakan pengayaan sumber belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara.

⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.124.

⁷Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama diSekolah*, (Malang : UIN, Maliki Press, 2010), hlm. 61 – 66.

⁸Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.. 318.

2. Wawancara Terstruktur

Metode wawancara berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Wawancara terstruktur dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan guru Aqidah Akhlak dalam melaksanakan pengayaan sumber belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan maupun artifac, foto dan sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁰ Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum dan juga kondisi khusus di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara. Dari hasil dokumentasi ini, peneliti menghasilkan data tentang :

- a. Profil MTs Nurul Ulum Welahan Jepara dalam bentuk arsip
- b. Struktur organisasi MTs Nurul Ulum Welahan Jepara
- c. Program yang menunjang penelitian

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mengadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema dan polanya.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.. 319.

¹⁰ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik–Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009. hlm. 329.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada pernedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹¹ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹² Hal ini peneliti lakukan supaya data yang didapatkan oleh peneliti valid sesuai dengan fakta dilapangan.

b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹³ Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang sajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari *interview*.

c. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hlm. 119.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op. Cit, hlm. 369.

¹³ *Ibid.*, hlm. 375.

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴ Hal ini peneliti lakukan untuk menyeleksi data-data yang didapat oleh peneliti agar tidak terkesan *plagiat*.

2. *Uji Dependability*, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengecek seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.¹⁵ Peneliti mengecek semua data yang didapat, kemudian dibimbingkan kepada pembimbing, apakah data tersebut layak didapat pakai apa tidak.
3. *Uji Confirmability*, pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.¹⁶ Peneliti menguji data yang diperoleh dengan fakta yang ada di lapangan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahanlain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

¹⁴*Ibid.*, hlm. 375-376.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 377.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 377.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 334.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu :¹⁸

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan guru Aqidah Akhlak Dalam melaksanakan pengayaan sumber belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹ Hal ini peneliti lakukan ketika peneliti dapat bahan atau data dari MTs tersebut, kemudian peneliti merangkum atau meringkas.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁰ Peneliti menyajikan data dari guru Aqidah Akhlak Dalam melaksanakan pengayaan sumber belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, kemudian dijadikan sebagai data.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 337.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 338.

²⁰*Ibid.*, hlm. 341.

3. Verifikasi (*conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²¹ Data yang disimpulkan oleh peneliti kaitannya dengan guru Aqidah Akhlak Dalam pengayaan sumber belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

²¹*Ibid.*, hlm. 345.